

ARTIKEL HASIL PENELITIAN SKRIPSI



**PEMBELAJARAN MENGGAMBAR ILUSTRASI TUMBUHAN
DENGAN TEKNIK PENSIL WARNA BAGI SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 20
BULUKUMBA**

**ZAHRAFILLA
1681040003**

DOSEN PEMBIMBING:

**Prof. H. Sofyan Salam, M.A., Ph.D.
Prof. Dr. H. Abd. Aziz Ahmad, M. Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA DAN DESAIN
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
NOVEMBER 2020**

ABSTRAK

Zahrafilia, 2020. *Pembelajaran Menggambar Ilustrasi Tumbuhan dengan Teknik Pensil Warna bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Bulukumba.* Skripsi: Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. (Dibimbing oleh: Sofyan Salam dan Abd Aziz Ahmad).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran dan hasil karya siswa menggambar ilustrasi tumbuhan dengan teknik pensil warna siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bulukumba. Penelitian merupakan penelitian survey dengan analisis deskriptif kualitatif. Sasaran penelitian adalah pada kelas VIII A dengan jumlah siswa 31 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan pembelajaran, sebagaimana yang terlihat pada RPP yang dibuat oleh guru adalah RPP yang memuat seluruh komponen-komponen tetapi berdasarkan instrumen penilaian kinerja guru seni budaya dalam merancang RPP, terdapat beberapa komponen yang masuk dikategorikan kurang karena hanya mencantumkan poin-poin penting tanpa adanya rincian dan penjelasan. (2) Pelaksanaan pembelajaran, merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan tiga kegiatan, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. (3) Penilaian pembelajaran telah sesuai dengan indikator atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai akan tetapi pemberian nilai oleh guru tidak selaras dengan kemampuan menggambar siswa. Berdasarkan pembahasan hasil analisis masih terdapat kekurangan, baik itu dari perencanaan, yang seharusnya membuat RPP dengan komponen-komponen yang lengkap untuk memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dan lebih memperhatikan kondisi dan situasi yang sedang terjadi untuk meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan. Saat pelaksanaan pembelajaran agar kiranya dapat dimaksimalkan baik itu dari pemberian materi maupun praktek, maupun pada penilaian yang dibuat oleh guru agar kiranya memberikan nilai berdasarkan hasil karya siswa sesuai dengan aspek-aspek penilaian yang ada dan memberikan nilai sesuai dengan kemampuan siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan seni yang terdapat pada kurikulum sekolah sifatnya sangat unik, pendidikan seni mampu memberikan sumbangan pengalaman yang tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain. Pembelajaran seni budaya diarahkan untuk bisa mengembangkan segenap potensi kreativitas estetis anak didik, tidak hanya itu dalam lingkungan seni secara teknis, juga dalam kontribusinya terhadap pelajaran lainnya. Dalam konteks pembelajaran, anak tidak dituntut mahir dalam hal berkesenian, namun dalam prosesnya, nilai-nilai kreativitas, kepekaan estetis, dan keberanian berekspresi ditumbuhkan dan dikembangkan dengan baik.

Pembelajaran seni rupa merupakan salah satu aspek pembelajaran Seni Budaya. Peran pembelajaran seni rupa adalah sebagai sarana pengembangan pengalaman estetis peserta didik melalui bentuk kegiatan apresiasi dan kreasi. Melalui seni rupa, peserta didik diajak untuk mengembangkan jiwa kreatifitas, kepekaan indrawi serta mampu berkreasi seni dalam lingkungan dan kondisi yang terarah. Menurut Salam (2016: 14),

Secara historis, konsep pendidikan seni rupa sebagai sarana pengembangan kekreatifan lahir sebagai reaksi terhadap konsep pendidikan seni rupa masa sebelumnya seperti pendidikan seni rupa yang berorientasi untuk menghasilkan peserta didik yang terampil menciptakan karya seni rupa di sekolah

umum tanpa peduli apakah karya itu sesuai dengan keinginan, dan kepribadian dari dalam peserta-didik.

Pada pembelajaran seni rupa di sekolah, dalam kegiatan menggambar ilustrasi peserta didik diharapkan menghasilkan karya sesuai dengan kemampuan, kekreatifan dan keterampilannya dalam mengolah gambar ilustrasi. Pembelajaran menggambar ilustrasi bukan hal yang mudah apabila belum memiliki dasar, baik pengetahuan maupun keterampilan. Tetapi dengan memberikan teori sebagai landasan/acuan kemudian melakukan praktik, akan memudahkan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran seni budaya di sekolah. Seorang guru mata pelajaran seni budaya harus mempunyai cara yang bisa membantu peserta didik untuk memahami proses pembelajaran yang diberikan dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pada pembelajaran seni budaya.

Dalam hal ini penelitian dilakukan di SMPN 20 Bulukumba karena walaupun merupakan sekolah yang terbilang jauh dari pusat kota, para siswanya memiliki kreatifitas, rasa ingin tahu, dan keinginan belajar yang tinggi terutama pada mata pelajaran seni budaya, oleh karena itu peneliti ingin mengungkapkan secara jelas mengenai kemampuan guru yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran dalam mengajarkan mata pelajaran seni budaya khususnya menggambar

ilustrasi tumbuhan dan kemampuan siswa kelas VIII dalam menggambar ilustrasi teknik pensil warna. Dalam meneliti hasil karya siswa mempunyai peranan penting, (1) sebagai bentuk penghargaan atas upaya yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan tugas, (2) meningkatkan motivasi siswa, (3) sebagai evaluasi guru dan siswa serta orangtua melalui karyanya, di masa pandemik ini pula peneliti ingin melihat bagaimana guru bidang studi dalam menyikapi masalah yang sedang terjadi masa ini di mana diketahui bahwa covid 19 memaksa kita untuk membatasi segala kegiatan yang dilakukan di luar rumah.

Berdasarkan uraian di atas, sangatlah jelas bahwa kemampuan peserta didik dalam menggambar sangat ditunjang dengan pelaksanaan proses latihan, dengan melatih penglihatan, serta pikiran dan tangan dalam memulai latihan dasar dengan meniru objek yang ada di sekitarnya. Serta peranan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. Hal-hal yang dikemukakan tersebut yang menjadi dasar pemikiran yang nantinya akan dikembangkan dalam penelitian ini. Sehingga penulis bermaksud untuk mengetahui secara pasti dengan mengangkat judul “Pembelajaran Menggambar Ilustrasi Tumbuhan dengan Teknik Pensil Warna bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Bulukumba”.

A. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pembelajaran Seni Rupa di Sekolah

Pembelajaran berasal dari kata belajar. Menurut Slameto (1987: 2),

“Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamatan individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Winataputra (dalam Haling 2007: 14) memaknai kata pembelajaran sebagai berikut:

Pembelajaran merupakan seperangkat peristiwa yang mempengaruhi terjadinya proses belajar pembelajar. Pembelajaran adalah prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

2. Aspek-aspek dalam Pembelajaran di Sekolah

a. Perencanaan pembelajaran

Di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 poin 2 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dijelaskan bahwa:

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar (Pasal 20).

b. Pelaksanaan pembelajaran

Menurut Haling (2006: 20), tahap pembelajaran adalah tahap berlangsungnya interaksi antara guru dengan peserta didik, peserta didik antara peserta didik, kelompok dan individual.. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran antara lain: membukan pembelajaran (kegiatan awal), menyampaikan materi pembelajaran (kegiatan inti) dan menutup pembelajaran (kegiatan penutup). Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah berlangsungnya proses interaksi peserta didik dengan guru pada suatu lingkungan belajar.

c. Penilaian pembelajaran

Menurut Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Nasional, yaitu: "yang dimaksud dengan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik", (Pasal 1).

Dengan perkataan lain bahwa penilaian berperan sebagai barometer untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan pembelajaran. Itulah sebabnya fungsi penilaian pada dasarnya untuk mengukur tujuan. Dalam sistem penilaian guru mengambil peran penting untuk mengetahui apakah peserta didik telah mencapai tujuan tersebut. Untuk mengetahui hasil pembelajaran, harus dilakukan penilaian/evaluasi.

3. Menggambar Ilustrasi Tumbuhan di Sekolah

a. Pengertian menggambar

Pengertian menggambar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:409), berarti : "Gambar di sini merupakan tiruan barang, orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya yang dibuat dengan coretan pensil dan lain sebagainya pada kertas".

b. Pengertian menggambar ilustrasi

Secara etimologis, istilah ilustrasi yang diambil dari Bahasa Inggris *illustration* dengan bentuk kata kerjanya *to illustrate*, berasal dari bahasa latin *illustrate* yang berarti membuat terang (dalam Salam 2017: 2).

Ilustrasi merupakan gambar yang berceritera, menggambar ilustrasi dapat menggambarkan suatu kejadian atau peristiwa kehidupan sehari hari, sebagai hasil visualisasi dari tulisan untuk menerangkan, menyampaikan, menghiasi/memudahkan pembaca untuk memahami suatu ceritera, tulisan, maupun informasi lainnya.

4. Kriteria Penilaian gambar ilustrasi

Penilaian merupakan bagian penting dan tak terpisahkan dalam sistem pendidikan saat ini, sistem penilaian yang baik akan mampu memberikan gambaran tentang kualitas pembelajaran sehingga akan membantu guru merencanakan strategi pembelajaran, begitu pun dengan penilaian terhadap gambar ilustrasi. Penilaian terhadap seni ilustrasi yang meliputi karakteristik dan kriteria khusus yang relevan digunakan sebagai basis dalam menilai jenis karya seni ilustrasi tersebut. Dapat dikatakan seni

ilustrasi yang digunakan dalam sebuah teks tidak hanya dilihat dari keindahannya semata tetapi keakuratan dan kejelasan dalam menjelaskan teks yang menyertainya.

5. Pembelajaran menggambar ilustrasi di SMP

Melalui pembelajaran praktik menggambar ilustrasi dengan tema yang telah disediakan. Dalam menggambar ilustrasi terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

a. Media gambar ilustrasi

Berfokus pada penelitian ini, media yang digunakan yaitu, media pensil warna. Menurut (Wikipedia diakses 10/11/2020), pensil warna adalah sebuah karya yang terbuat dari inti tipis berpigmen yang terbungkus dalam sebuah wadah kayu berbentuk silinder. Tidak seperti pensil grafit dan arang, inti-inti pensil warna adalah lilin, minyak dan memuat proporsi yang bervariasi dari pigmen dan bahan pengikat. Pensil warna sangat bervariasi dalam hal kualitas dan penggunaannya.

b. Teknik dalam menggambar ilustrasi

Ada beberapa teknik dalam menggambar ilustrasi, yaitu dengan cara: gambar tangan (manual), dan dengan bantuan alat digital berupa foto dan komputer, atau kombinasi dari manual dan digital. Di bawah ini adalah beberapa teknik gambar ilustrasi yang dibuat secara manual: teknik arsir, teknik dusel, teknik pointilis, teknik basah (*Wet Technique*), teknik kering.

c. Materi Gambar Ilustrasi

Sebagian besar materi pembelajaran ilustrasi adalah materi pembelajaran praktek,

sedangkan materi pembelajaran teori hanya sebagai penunjang yang diberikan pada awal pertemuan dalam penyampaian materi menggambar ilustrasi. Menggambar ilustrasi bertujuan agar siswa dapat membuat gambar ilustrasi berdasarkan ingatan dan khayalan atau pengamatan langsung.

6. Kondisi Fisik dan Psikis Peserta Didik di SMP

Ketika peserta didik mulai memasuki fase remaja, mereka akan mengalami perubahan kondisi fisik dan juga psikis (psikologi). Dimana fase ini terjadi ketika anak telah belajar di bangku sekolah menengah pertama (SMP), perubahan kondisi ini pun berbeda antara tumbuh kembang peserta didik laki-laki dan perempuan.

Selain pertumbuhan kondisi yang bersifat biologis atau fisik, peserta didik juga akan mengalami perubahan kondisi psikis/psikologi. Pada dasarnya, peran guru dan orang tua adalah mendampingi peserta didik, agar mereka dapat melewati masa usia ini secara alami. Namun demikian, bukan berarti membiarkannya tumbuh tanpa arah.

METODE PENELITIAN

Merupakan jenis penelitian survei yang dilakukan di SMP Negeri 20 Bulukumba yang bersifat deskriptif-kualitatif, dimana penelitian ini berusaha memberikan gambaran objektif sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya mengenai pembelajaran menggambar ilustrasi tumbuhan dengan teknik pensil

warna bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bulukumba. Adapun metode penelitian ini dijabarkan dalam variabel dan prosedur penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Penelitian ini berfokus pada aspek pelaksanaan pembelajaran, meliputi: (1) tahap perencanaan, (2) pelaksanaan pembelajaran dan (3) penilaian pembelajaran.

yang menjadi sasaran penelitian adalah pembelajaran ilustrasi di SMPN 20 Bulukumba yang meliputi 3 variabel, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran. Jumlah kelas VIII di SMPN 20 Bulukumba yaitu sebanyak (8) kelas VIII, yang menjadi sasaran penelitian adalah kelas VIII A, menggunakan *simple random sampling*. Adapun Sumber datanya terdiri dari: (1) RPP guru mata pelajaran seni budaya, (2) proses pembelajaran yang sesuai dengan RPP guru mata pelajaran seni budaya, (3) bagaimana penilaian hasil belajar siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu mengadakan pengamatan langsung (*direct observation*) terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan guru dengan siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bulukumba.

2. Wawancara

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan teknik wawancara

bebas. Pelaksanaan wawancara ini bertujuan memberikan kesempatan kepada pewawancara untuk memotivasi orang yang diwawancarai, untuk menjawab dengan bebas dan terbuka terhadap pertanyaan-pertanyaan yang mungkin akan ditemukan pada saat pelaksanaan penelitian berlangsung, namun tetap berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikumpulkan datanya, (Yabu, 2019: 24).

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dengan mengadakan serangkaian pengambilan gambar atau pemotretan langsung terhadap objek-objek yang terkait dalam penelitian. Mendokumentasikan segala bentuk informasi yang terkait dengan objek penelitian baik berupa pengambilan gambar, video, atau hal-hal pendukung lainnya.

Data yang diperoleh disusun dan diklasifikasikan serta dianalisis secara deskriptif kualitatif, selanjutnya diuraikan dan disimpulkan. Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik kualitatif adalah data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang dapat dilihat secara jelas dan terarah yang berkaitan dengan pembelajaran menggambar ilustrasi tumbuhan dengan teknik pensil warna bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bulukumba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rancangan Pembelajaran Menggambar Ilustrasi Tumbuhan

Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis sebagai acuan saat melaksanakan pembelajaran agar pembelajaran berlangsung secara intensif sehingga memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup kreatifitas serta kemandirian yang sesuai bakat, minat serta psikologi siswa. Berikut ini adalah uraian rancangan pembelajaran menggambar ilustrasi tumbuhan di kelas VIII SMP Negeri 20 Bulukumba yang tercantum dalam RPP yang dibuat oleh guru seni budaya kelas VIII, sebagai berikut:

a. Kompetensi Inti

Kompetensi inti yang tercantum dalam RPP yaitu, (KI 3) memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata, kemudian (KI 4) mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, Merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan merancang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi dasar yang tercantum di dalam RPP.

c. Tujuan

Adapun tujuan yang tercantum dalam RPP, setelah siswa mengikuti serangkaian pembelajaran siswa mampu: Menjelaskan pengertian gambar ilustrasi, menjelaskan jenis objek gambar ilustrasi, menjelaskan karakter objek gambar ilustrasi, dan menggambar sesuai karakter objek ilustrasi

d. Materi

Materi yang tercantum dalam RPP, yaitu “Menggambar ilustrasi” yang meliputi: (1) pengertian menggambar ilustrasi, (2) Jenis-jenis ilustrasi, (3) Teknik dalam menggambar ilustrasi, (4) Alat dan bahan dalam menggambar ilustrasi. Tidak terdapat rincian pada materi pembelajaran di dalam RPP hanya mencantumkan poin-poin penting saja.

e. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang tercantum dalam RPP, yaitu dengan Metode: teknik ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi), diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan.

f. Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat tiga kegiatan yang tercantum dalam RPP di setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama dilakukan dengan alokasi waktu (3 x 40 menit), dengan kegiatan pendahuluan selama 10 menit di mana pada kegiatan ini guru memberikan orientasi, apresiasi, motivasi, dan pemberian acuan, selanjutnya pada kegiatan inti yang dilakukan selama 100 menit guru memberikan materi pembelajaran dengan berbagai aktifitas pembelajaran yang

tercantum dalam RPP guru, dan yang terakhir kegiatan penutup yang dilakukan selama 10 menit. Adapun pada pertemuan kedua yang dilakukan dengan alokasi waktu (3 x 40 menit), dimulai dengan kegiatan pendahuluan selama 10 menit dengan guru memberikan orientasi, apresiasi, motivasi, dan pemberian acuan untuk siswa, selanjutnya pada kegiatan inti yang dilakukan selama 100 menit guru memberikan materi pembelajaran dengan berbagai kegiatan yang tercantum dalam RPP guru, kemudian kegiatan penutup selama 10 menit. (RPP guru matapelajaran seni budaya SMPN 20 Bulukumba kelas VIII).

g. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

Sumber Belajar dan Media Pembelajaran yang tercantum dalam RPP guru, yaitu: (1) Buku paket seni budaya kelas VIII, (2) internet, (3) LCD *projector*, (3) Objek “tumbuhan”, (4) Pensil, (5) Pensil warna, (6) Kertas gambar, (7) Penghapus.

h. Teknik Penilaian

Teknik Penilaian yang tercantum dalam RPP, yaitu: (1) penilaian sikap (2) penilaian kompetensi pengetahuan dan (3) penilaian kompetensi keterampilan.

2. Pelaksanaan dan Kegiatan Pembelajaran Menggambar Ilustrasi Tumbuhan

Berikut merupakan uraian pelaksanaan pembelajaran menggambar ilustrasi tumbuhan dengan teknik pensil warna siswa kelas VIII di SMP Negeri 20 Bulukumba, kegiatan guru dan

kegiatan siswa tersebut berdasarkan pelaksanaan pembelajaran di lapangan, adapun pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama pada kegiatan guru: yang berlangsung pada hari Jumat tanggal 14 Agustus 2020, tepatnya pukul 09:00, proses pembelajaran seni budaya di kelas VIII A di SMP Negeri 20 Bulukumba mulai berlangsung, jam pelajaran sekolah di laksanakan berdasarkan jadwal yang sebenarnya. Adapun kegiatan guru yang dilakukan dalam pelaksanaan gambar ilustrasi, yaitu: dimulai dengan guru memasuki kelas VIII A dengan tepat waktu, guru memulai dengan mengucapkan salam, kemudian menunjuk salah seorang siswa untuk memimpin doa bersama, kemudian menanyakan kabar siswa dan melakukan mengabsen kehadiran siswa, selanjutnya guru meminta siswa untuk mempersiapkan buku paket seni budaya kelas VIII, kemudian mengecek apakah semua siswa membawa buku paket dan membukanya pada BAB 2 materi menggambar ilustrasi untuk membaca materi menggambar ilustrasi, Guru menyampaikan kompetensi dasar tentang memahami konsep dan prosedur menggambar ilustrasi dan menggambar ilustrasi dengan teknik manual, kemudian menyampaikan tujuan dari pembelajaran menggambar ilustrasi diantaranya: menjelaskan pengertian gambar ilustrasi, menjelaskan jenis objek gambar ilustrasi, menjelaskan karakter objek gambar ilustrasi, dan menggambar sesuai karakter objek ilustrasi.

Guru menjelaskan dan siswa mencatat apa saja yang di anggap penting, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang belum jelas dan memberikan contoh gambar ilustrasi, dan contoh objek-objek yang biasa di jadikan dalam menggambar ilustrasi yang selanjutnya melakukan tanya jawab kepada siswa seputar materi yang telah di berikan, dan memberikan penjelasan tambahan mengenai alat dan bahan yang digunakan dalam menggambar ilustrasi. Guru memberikan tugas untuk membawa perlengkapan menggambar, diantaranya: pensil, pensil warna, penghapus, kertas gambar, untuk pertemuan selanjutnya. Guru memberikan gambaran mengenai ilustrasi tumbuhan yang akan di praktekkan pada pertemuan selanjutnya. Sebelum menyudahi pembelajaran guru meminta seorang siswa untuk menjelaskan apa yang telah dia dapatkan pada pembelajaran ini dan bersama-sama membuat kesimpulan, kemudian guru menunjuk salah seorang siswa untuk memimpin doa selesai belajar. Adapun kegiatan siswa berikut merupakan kegiatan siswa berdasarkan pelaksanaan pembelajaran di sekolah, yaitu: siswa melakukan doa bersama di pimpin oleh salah seorang siswa, kemudian memperhatikan guru dalam mengabsen. Siswa mempersiapkan buku paket, buku tulis dan pulpen untuk memulai pembelajaran siswa melihat contoh gambar yang diberikan guru, sebagian siswa melihat contoh gambar yang ada di dalam buku paket, melakukan

tanya jawab dengan guru, siswa mencatat di buku tulis tentang apa yang harus di bawa untuk pertemuan selanjutnya, siswa menjelaskan tentang apa yang dia dapatkan pada materi yang telah diberikan pada pertemuan ini, selanjutnya melakukan doa bersama yang di pimpin oleh seorang siswa untuk menyudahi pembelajaran. Siswa memasukkan buku ke dalam tas dan bersiap untuk pulang ke rumah.

Pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua, yang dilakukan pada hari Jumat tanggal 21 Agustus 2020, tepatnya pukul 09:00, proses pembelajaran seni budaya di kelas VIII A di SMP Negeri 20 Bulukumba mulai berlangsung, jam pelajaran sekolah di laksanakan berdasarkan jadwal yang sebenarnya. adapun kegiatan guru: guru memasuki kelas dengan melakukan doa dan mengabsen selanjutnya mengingatkan kembali mengenai materi pada pertemuan sebelumnya, dan bertanya kepada siswa tentang pemahaman mereka dan sesekali memberikan motivasi, selanjutnya guru memeriksa tugas yang diberikan, yaitu kelengkapan alat dan bahan dalam menggambar ilustrasi kemudian membeagi siswa kedalam kelompok dengan sudut pandang yang berbeda, guru sesekali berkeliling untuk melihat siswa dalam berkarya setelah selesai guru mengumpulkan hasil karya dan memuji hasil karya siswa. Adapun kegiatan siswa: Berikut merupakan kegiatan siswa berdasarkan pelaksanaan pembelajaran di sekolah, yaitu: siswa mempersiapkan alat dan bahan dalam menggambar

ilustrasi tumbuhan, siswa bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan, kemudian mengamati objek tumbuhan sebelum mulai menggambar di atas kertas, siswa mulai membuat sketsa gambar ilustrasi tumbuhan, dilanjutkan memberikan warna dengan menggunakan pensil warna, siswa mengumpulkan hasil karya menggambar ilustrasi tumbuhan kepada guru, siswa kemudian membereskan peralatan menggambar yang telah digunakan, dilanjutkan membaca doa bersama dipimpin oleh seorang siswa dan pulang kerumah.

3. Hasil Penilaian Karya Gambar Ilustrasi

Berdasarkan kategori penilaian tingkat kemampuan siswa dapat dideskripsikan bahwa peserta didik yang mendapatkan nilai 93-100 dianggap kategori sangat baik, nilai 83-92 masuk dalam kategori baik, nilai 75-82 masuk dalam kategori cukup dan nilai <75 masuk dalam kategori rendah/perlu bimbingan.

4. Pembahasan tentang RPP Guru dan Pelaksanaan Pembelajaran Menggambar Ilustrasi

Berdasarkan RPP yang dibuat oleh guru mata pelajaran seni budaya dengan komponen-komponen yang sesuai dengan RPP dan dengan kesesuaiannya dengan instrumen penilaian kinerja guru seni budaya dengan RPP guru mata pelajaran seni budaya kelas VIII A di SMP Negeri 20 Bulukumba terdapat bagian yang telah masuk pada kategori baik dan juga masuk pada kategori kurang dan kurang sekali, itu dapat dilihat pada

instrumen penilaian kinerja guru seni budaya dalam membuat RPP, yang dimana kebanyakan hanya mencantumkan garis besarnya saja tanpa rincian dan penjelasan. Salah satu instrumen yang masuk dikategorikan rendah yaitu penilaian yang dapat dilihat pada RPP yang dibuat oleh guru bidang studi tidak mencantumkan instrumen penilaian yang kiranya merupakan bagian penting dalam sebuah RPP.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan memiliki tahapan yang meliputi: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang dilakukan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan, selain itu pada proses pembelajaran juga didukung dengan komponen lain seperti tujuan, materi, sumber belajar, metode, dan media pembelajaran yang tercantum pada RPP guru bidang studi seni budaya. Dalam memulai pembelajaran guru memasuki ruangan tepat waktu, mengucapkan salam dan memulai pembelajaran dengan membaca doa bersama. Guru mengingatkan siswa agar selalu menjadi siswa yang membanggakan untuk sekolah dan orang tua, mengutamakan sikap disiplin, rapi dan bertanggung jawab. Pada kegiatan pendahuluan, guru menyiapkan sumber belajar yang dibutuhkan agar pembelajaran yang dilakukan dapat dilaksanakan dengan baik. kemudian guru memberikan arahan dan penjelasan dengan cara yang simpel dan mudah dimengerti oleh siswa, membuat siswa mempersiapkan peralatan belajar di atas meja.

Guru berdiri di tengah ruang kelas agar siswa dapat melihat guru menjelaskan, guru juga mengingatkan kepada siswa yang terlambat masuk agar tidak mengulangi kesalahan yang sama untuk ke depannya dengan cara yang baik dan bahasa yang baik pula. Dalam hal ini, aktifitas guru dalam menjelaskan, menanyakan kabar, memberikan perhatian dan menciptakan suasana yang menyenangkan di dalam kelas, guru dalam hal ini melaksanakan kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran dapat dikatakan dalam kategori yang baik.

Pada kegiatan inti, pada pembelajaran materi menggambar ilustrasi guru menyampaikan materi dengan baik, dengan bahasa yang mudah dimengerti dan dengan cara yang diulang-ulang agar siswa lebih mudah memahami. Pada saat pembelajaran terjadi tanya jawab dengan siswa dan guru dapat menjawab pertanyaan siswa dengan jelas, cepat dan tepat. Akan tetapi pada saat memasuki praktik menggambar guru kurang memperhatikan proses berkarya siswa menggambar ilustrasi, guru pun tidak menunjukkan contoh gambar ilustrasi tumbuhan dan hanya menunjukkan contoh yang ada di dalam buku paket saja begitu pun dengan objek yang akan digambar oleh siswa, guru tidak menyiapkan terlebih dahulu sehingga objek yang digambar oleh siswa hanya tanaman dalam pot yang diambil di depan kelas, dimana mengakibatkan hasil karya siswa dalam menggambar ilustrasi tumbuhan tidak fokus pada tanaman itu sendiri melainkan pot

yang menjadi wadah dari tanaman yang dijadikan objek. Pada kegiatan ini siswa hanya fokus pada proses menggambar tanpa bertanya dan guru hanya sesekali memperhatiannya. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran praktek yang dilakukan guru kurang maksimal dilihat dari kurangnya kesiapan guru dalam mengajarkan mata pelajaran praktek dan tidak fokusnya siswa dalam menggambar ilustrasi tumbuhan. Pada masa pandemi ini pun guru kurang memperhatikan kondisi siswa, di mana guru tidak menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan benar, tidak menjaga jarak, hanya sebagian siswa yang memakai masker. Situasi ini tentunya sangat membahayakan baik siswa maupun guru itu sendiri, pada saat pembelajaran berlangsung pun guru bidang studi tidak pernah menyinggung tentang bahaya covid 19 yang sedang terjadi pada masa sekarang ini, dan hanya mengajar seperti biasanya.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru menanyakan kembali tentang materi atau apa saja yang belum dipahami siswa, setelah memberikan tugas atau mengumpulkan tugas. Setelah itu, guru memberikan sedikit penjelasan tentang apa yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, agar siswa dapat mencari materi di rumah dan telah siap untuk mengikuti pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Sebelum mengakhiri pembelajaran tak lupa guru melakukan doa bersama para siswa, sebelum meninggalkan ruangan guru berpesan agar para siswa pulang dengan hati-hati hingga sampai di

rumah. Aktifitas guru dalam melaksanakan kegiatan akhir pembelajaran dapat dikatakan masuk dalam kategori cukup, karena guru tidak membahas sama sekali mengenai karya yang di buat oleh siswa.

Berdasarkan paparan di atas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggambar ilustrasi di kelas VIII SMP Negeri 20 Bulukumba telah baik jika dilihat dari penyampaian materi, dimana terlihat dari setiap indikator guru mampu menyampaikan pembelajaran sesuai dengan tahap dengan baik. pada saat melaksanakan proses pembelajaran guru mampu menciptakan situasi yang baik di dalam kelas akan tetapi kurang maksimal pada saat memasuki mata pelajaran pelajaran praktik yang dimana guru kurang memperhatikan siswa berkarya dan menghasilkan karya yang dibuat oleh siswa kurang memuaskan.

Pada kegiatan penilaian yang dilakukan guru terhadap hasil karya siswa dapat dikatakan bahwa penilaian yang dilaksanakan pada saat pelajaran praktik dengan kriteria aspek penilaian, yakni: kesiapan alat dan bahan, kesesuaian objek, komposisi, teknik dan kerapian. Disini guru memberikan tambahan aspek penilaian yaitu kesiapan alat dan bahan agar siswa dapat melengkapi semua alat dan bahan yang diperlukan pada saat menggambar ilustrasi di sekolah. Dengan tingkatan pemberian nilai kepada siswa dengan skor, yaitu 93-100 dianggap kategori sangat baik, nilai 83-92 masuk dalam kategori baik, nilai 75-82 masuk dalam kategori cukup dan nilai

<75 masuk dalam kategori rendah/perlu bimbingan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pembelajaran menggambar ilustrasi tumbuhan bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bulukumba dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran menggambar ilustrasi tumbuhan bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bulukumba, sebagaimana yang terlihat pada RPP yang dibuat oleh guru adalah RPP yang memuat seluruh komponen-komponen tetapi berdasarkan instrumen penilaian kinerja guru seni budaya dalam merancang RPP dengan RPP yang dibuat oleh guru bidang studi terdapat beberapa komponen yang dikategorikan kurang karena hanya mencantumkan poin-poin penting tanpa adanya rincian dan penjelasan.
2. Pelaksanaan pembelajaran menggambar ilustrasi tumbuhan bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bulukumba, sebagaimana yang terlihat pada RPP yang telah dibuat oleh guru, merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan tiga kegiatan, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang tercantum dalam RPP yang telah dibuat oleh guru bidang studi, dimana pada pelaksanaan pembelajaran materi terlaksana

dengan baik dan dengan kesesuaiannya dengan RPP berbeda halnya dengan pelaksanaan pembelajaran praktek yang tidak maksimal dan kurangnya persiapan baik dari segi pengajaran maupun objeknya, pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi ini pun guru kurang memperhatikan kondisi siswa didalam kelas, seperti tidak menjaga jarak, hanya sebagian siswa yang memakai masker dan juga saling bersentuhan.

3. Penilaian pembelajaran menggambar ilustrasi tumbuhan bagi siswa kelas VIII di SMP Negeri 20 Bulukumba, sebagaimana yang tercantum dalam RPP yang telah dibuat oleh guru seni budaya, telah sesuai dengan indikator atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelaksanaan pembelajarannya yang meliputi beberapa aspek penilaian, diantaranya: kesiapan alat dan bahan, kesesuaian objek, komposisi, teknik dan kerapian. Akan tetapi di sini guru memberikan nilai terhadap hasil karya siswa dengan angka yang relative tinggi berbanding terbalik dengan hasil karya siswa yang hampir semua di bawah rata-rata dan tidak sesuai dengan objek.

B. SARAN

Sebagai implementasi dari hasil penelitian ini memiliki saran sebagai berikut:

1. Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi

guru SMP Negeri 20 Bulukumba untuk lebih berupaya untuk meningkatkan pemahaman tentang kurikulum 2013, membuat RPP dengan komponen-komponen yang lengkap untuk mamaksimalkan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dan lebih memperhatikan kondisi dan situasi yang sedang terjadi untuk meminimalisir kejadian yang tidak di inginkan.

2. Bagi guru bidang studi untuk dapat mengimbangi dalam pemberian materi pembelajaran dan praktek berkarya siswa di dalam kelas. lebih berupaya untuk lebih membimbing siswa pada saat melakukan materi praktek, lebih mengeksplor pengetahuan tentang objek yang akan dijadikan dalam menggambar ilustrasi tumbuhan, memberi nilai berdasarkan hasil karya siswa sesuai dengan aspek-aspek penilaian yang ada.
3. Bagi peserta didik untuk terus mengasah kemampuan dalam berkarya menggambar ilustrasi untuk mewujudkan motivasi dalam diri sehingga dapat menghasilkan gambar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Farida, A. (2014). *Pilar-Pilar Pembangunan Karakter Remaja*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Haling, A. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Makassar.
- Hapudin, S. M. (2018). *Membentuk Karakter Baik pada Diri Anak*. Jakarta: Tazkia Press.
- Hasnawati. (2018). *Bahan Ajar Rencana Pembelajaran Seni Rupa*. Makassar: FSD UNM.
- Salam, S. (2017). *Seni Ilustrasi*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Salam, S., dkk. (2016). *Bahan Ajar Orientasi Pendidikan Seni Rupa*. Makassar: FSD UNM.
- Salam, S., dkk. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (1987). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Angkasa.
- Sugono, D. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Edisi Keempat.
- Suwaji, B. (1983). *Pendidikan Kesenian Seni Rupa*. Semarang: Percetakan IKIP Semarang.
- Syah, M. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Tirtarahardja, U., & Sulo, L. (2010). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Edisi Revisi ke-7.
- Uno, H. B. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Usman. (2017). *"Pembelajaran Menggambar Ilustrasi Tumbuhan melalui Teknik Pensil Warna Bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar" Skripsi*. Makassar: FSD UNM
- Wood, P. (1979). *Scientific Illustration*. America: Van Nostrand Reinhold Company.
- Yabu. (2019). *Bahan Ajar Hand Out Metodologi Penelitian*. Makassar: FSD UNM.
- Yaumi, M. (2016). *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Website:

Wikipedia.org/wiki/Botanical_illustration. (diakses 9 Maret 2020)

Wikipedia.org/wiki/Colored_pencil. (diakses 10 November 2020)

Wikipedia.org/wiki/Ilustrasi_tumbuhan. (diakses 9 Maret 2020)

Wikipedia.org/wiki/Menggambar. (diakses 10 Juli 2020)

www.botanicalartandartists.com/scientific-botanical-illustration.html. (diakses 8
Maret 2020)